

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan masa sekarang sangat dirasakan ketatnya persaingan dalam dunia usaha, karenanya perusahaan diharapkan harus memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja dari tahun ke tahun. Yang dimaksud dengan prestasi perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang serta merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut masalah efektifitas dan pemanfaatan modal, efisiensi serta rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi tentang suatu perusahaan dan kegiatan bisnisnya, yang bermanfaat untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi. Akuntansi keuangan merupakan salah satu disiplin akuntansi yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan dari suatu perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan tersebut membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas), serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas dengan lebih baik, jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, *earnings*, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan. Para pemakai laporan keuangan dalam mengevaluasi laporan keuangan sangat mengharapkan informasi keuangan yang tepat dan dapat dipercaya agar dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan nantinya, oleh karena itu laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan untuk memastikannya laporan keuangan tersebut harus di audit oleh akuntan independen atau kantor akuntan publik (IAI, 2002).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Melalui laporan keuangan dapat di lihat bagaimanakah prospek perusahaan di masa depan, apa saja yang menjadi kekuatan sehingga perusahaan bisa tumbuh, dan juga kelemahannya. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat kepada para investor dan kreditor dalam memprediksikan, membandingkan, dan mengevaluasi potensi arus kas yang mereka terima jika dilihat dari segi jumlah,

waktu, dan ketidakpastian yang terkait. Komponen laporan keuangan lainnya juga penting adalah informasi mengenai arus kas.

Prediksi atas arus kas perlu di ketahui karena sesuai dengan tujuan penyajian informasi arus kas yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan No.2 (IAI, 2002) bahwa informasi arus kas di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Dengan demikian prediksi atas informasi ini berguna bagi investor dan kreditor untuk mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas bersih masa depan dan membandingkan dengan kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pembayaran deviden di masa depan.

Di Indonesia, penelitian mengenai kandungan informasi laba dan arus kas mulai banyak dilakukan. Penelitian Zaki Badriwan (1997), Hastitu, Sudbyo (1998), Triyono (1998) dan Suardi (1998) menyatakan bahwa informasi aliran kas memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan. Sebelumnya penelitian tentang hubungan laba dan arus kas terhadap arus kas perusahaan juga telah dilakukan oleh Yolanda Dahler Rahmat Febrianto (2000) mengenai kemampuan prediktif *earnings* dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. Dimana hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan bahwa laba dan arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sedangkan hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan bahwa laba ditolak, yang artinya laba tidak memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding arus kas operasi tahun berjalan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Sehingga, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding laba dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Adapun peneliti lain seperti Bowen, Burgstahler dan Daley (1986), dalam (Desy Indawan, 2007) lebih menegaskan tentang arus kas sebagai prediktor atas prediksi arus kas itu sendiri lebih baik dibandingkan dengan laba. Berdasarkan hasil temuannya arus kas merupakan prediktor yang paling baik untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang dalam periode satu atau dua tahun.

Dalam memprediksi arus kas masa depan, banyak peneliti terdahulu yang hanya memprediksi untuk periode satu tahun kedepan saja. Sehingga, hasil penelitian menunjukkan hasil yang senada dengan penelitian lainnya, dengan menggunakan metode atau teknik yang sama. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk memprediksi dalam periode dua tahun kedepan. Dan ingin mengetahui apakah akan di peroleh hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, dengan menggunakan metode dan teknik yang sama.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas satu tahun kedepan?

2. Apakah laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas dua tahun kedepan?
3. Apakah arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas satu tahun kedepan?
4. Apakah arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas dua tahun kedepan?
5. Apakah laba atau arus kas memiliki kemampuan lebih baik dalam memprediksi arus kas satu tahun ke depan?
6. Apakah laba atau arus kas memiliki kemampuan lebih baik dalam memprediksi arus kas dua tahun ke depan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas satu tahun kedepan.
2. Untuk mengetahui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas dua tahun kedepan.
3. Untuk mengetahui kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas satu tahun kedepan.
4. Untuk mengetahui kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas dua tahun kedepan.

5. Untuk mengetahui kemampuan prediksi yang lebih baik antara laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas satu tahun ke depan.
6. Untuk mengetahui kemampuan prediksi yang lebih baik antara laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas dua tahun ke depan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor untuk lebih mencermati laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi terutama dalam menilai arus kas masa depan.

2. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya informasi laba dan arus kas dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan untuk mengetahui prospek kinerja perusahaan satu atau dua tahun kedepan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai *hypotesis testing*. Penelitian ini mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi

(variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang nantinya akan digunakan adalah data berupa laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan cara browsing dari internet.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda (*Multiple regression Analyst*). Teknik ini digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 14.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, antara lain tentang laporan keuangan, laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi, dan hubungan antara laba dan arus kas operasi terhadap prediksi arus kas masa depan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil persamaan regresi, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk subjek penelitian.